

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Teknik Pembelajaran

1. Pengertian Teknik Pembelajaran

Suyono dan Hariyanto (2011) menjelaskan teknik pembelajaran adalah upaya untuk menjamin agar seluruh siswa di dalam kelas diberikan berbagai peluang belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.teknik pembelajaran identik dengan metode pembelajaran.⁹

Zubaidi (2011) menjelaskan teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalnya penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, gurupun dapat berganti-ganti meskipun dalam koridor metode yang sama.¹⁰

⁹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011,hlm 21

¹⁰Zubaidi, *Desaian Pendidikan Karakter*, Jakarta : Kencana,2011,hlm 189

2. Tehnik pembelajaran pertanyaan musical

Teknik pertanyaan musical merupakan salah satu cara untuk menimbulkan partisipasi siswa melalui tulisan. Intinya, dalam proses pembelajaran diminta partisipasi siswa atau kelompok untuk mengungkapkan pertanyaan secara tertulis pada sebuah kertas tentang soal atau materi yang kurang dipahami, kemudian pertanyaan itu diedarkan kepada teman disamping setelah dibuat lingkaran.¹¹

Adapun langkah-langkah dalam teknik pembelajaran pertanyaan musical adalah¹²:

- a) Mintalah setiap siswa menulis pertanyaan mengenai bahan pelajaran di kartu kosong.
- b) Mintalah semua orang berdiri dan membentuk lingkaran
- c) Mintalah mengedarkan kartu pertanyaan sekeliling lingkaran kepada orang disebelah kanannya setelah music dimainkan.
- d) Ketika musik berhenti, siswa diberi waktu 1-3 menit untuk merumuskan jawaban yang ada ditangan mereka.
- e) Lalu minta seluruh siswa menjawab pertanyaan dan membaca di depan kelas.
- f) Orang yang dapat menjawab dengan benar mendapat nilai atau hadiah ringan berupa kacang, permen, gula-gula, kuaci, dan lain-lain.
- g) Guru hanya menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab siswa.

¹¹Yeni Safatma, Sefna Rismen, Lita Lovia, 2014, [on line] <http://ejournal-s1.stkip-pgrisumbar.ac.id/index.php/matematika/article/view/1549/1540>, 27-03-2015, 14.05.

¹² Martinis yamin, *kiat membelajarkan siswa* (Jakarta: gaung persada press, 2010)Hal 7.

Teknik ini juga memiliki kekurangan dan kelebihan yaitu:

a. Kelebihan

- 1) Siswa semuanya aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Pembelajaran lebih menarik.
- 3) Siswa percaya diri dalam bertanya.
- 4) Mudah diterapkan.
- 5) Siswa bersemangat untuk bertanya karena ada hadiah.

b. Kekurangan

- 1) Siswa hanya berfokus kepada hadiah saja.
- 2) Suasana kelas ribut jika guru kurang mengontrolnya.
- 3) Pertanyaan yang dibuat siswa sekedarnya.
- 4) Memerlukan waktu yang banyak.

B. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktifitas belajar berasal dari kata “Aktif”, yang artinya adalah giat (bekerja, dan berusaha). Sedangkan aktivitas belajar itu sendiri artinya adalah kegiatan atau kesibukan.¹³ Sedangkan belajar adalah suatu peroses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁴

Sehingga dapat dipahami aktivitas belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2007), hal. 123

¹⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 35

didalam interaksi dengan lingkungannya.menurut Silberman bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara perseorangan maupun secara berkelompok untuk memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap-sikap.¹⁵

Pat Hollingswort dan Gina Lewis menjelaskan bahwa keaktifan belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan penuh rasa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami. ¹⁶Hal senada Martimis Yamin menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan efektif.¹⁷

Bahrissalim dan Abdul Haris menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. ¹⁸Hal senada Moh. Sholeh Hamid menjelaskan bahwa aktivitas belajar merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan para siswa berperan secara aktif dalam

¹⁵ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Nusemedia, 2009), hal 13

¹⁶ Pat Hollingswort dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. vii

¹⁷ Martimis Yamin, Op Cit, hal. 82

¹⁸ Bahrissalim dan Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-Model PAIKEM*, (Jakarta: Depag Kemenag RI, 2011), hal.73

proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan pengajar.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan secara perseorangan maupun secara berkelompok untuk aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, mendengarkan guru, memberikan tanggapan, dan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

2. Ciri-ciri Aktivitas Belajar

Darwan Syah menjelaskan aktivitas belajar siswa terlihat dari aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman, aktif mengemukakan pendapat, aktif memberikan sumbangannya terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, aktif dalam mencari jawaban atas permasalahan yang diberikan guru, dan aktif secara mandiri maupun secara kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.²⁰

Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 7 kelompok yang merupakan bagian kegiatan aktif, yaitu

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.

¹⁹Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI, 2011), hal. 49

²⁰Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hal. 117-120

- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, patron dan sebagainya.
- f. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan lain sebagainya.
- g. *Mental activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.²¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa indikator aktivitas belajar siswa adalah:

- a. *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- b. *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.
- c. *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- d. *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- e. *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- f. *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- g. *Mental activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat.²²

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa ciri-ciri siswa yang aktif dalam proses pembelajaran adalah aktif membaca materi pelajaran, aktif mengajukan pertanyaan, aktif mengemukakan pendapat, aktif mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, aktif mengerjakan tugas, aktif memecahkan masalah, berani mempertahankan pendapat, dan selalu membuat ringkasan pelajaran.

²¹ Omeir Hamalik, Op. Cit, hal.172

²²Ibid, hal. 172

C. Hubungan Teknik Mengajukan Pertanyaan Musikal dengan Aktivitas Belajar Siswa.

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuan, bukan pasif yang hanya menerima penjelasan guru tentang pengetahuan. Untuk membangun aktivitas belajar siswa tersebut perlu menggunakan teknik pembelajaran yang tetap dan mengarah pada aktivitas belajar siswa. Dengan dilaksanakannya teknik pembelajaran pertanyaan musical memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan di pembelajaran akademik dalam bentuk aktualisasi pengetahuan yang baru dimiliki kedalam kehidupan bersosialisasi di lingkungan sekolah.

Dengan sendirinya kegiatan ini akan mendorong siswa untuk meningkatkan peranannya di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan sekitarnya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi.

Dengan adanya kegiatan pengaktualisasian pengetahuan dalam diri anak akan sangat berpengaruh dalam memotivasinya dalam belajar. Keadaan inilah yang memberikan peluang bahwa penggunaan teknik mengajukan pertanyaan musical dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS siswa yang sarat dengan nilai-nilai sosial.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yeni Safatma, Dkk dari Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatra Barat 2014 yang berjudul *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif dan Teknik Mengajukan Pertanyaan edarkan topi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 23 PADANG.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemahaman siswa pada matematika Konsep bahwa matematika masih rendah sehingga menyebabkan siswa hasil belajar juga menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah penggunaan koperasi belajar dan bertanya beredar teknik efek yang lebih baik pada pemahaman siswa tentang konsep matematika dari pada yang konvensional di kelas VIII SMPN 23 Padang. Ini merupakan penelitian eksperimental yang digunakan desain penelitian acak ke arah subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas siswa VIII SMPN 23 Padang. Teknik pengambilan sampel conductedat acak, terpilih sebagai kelas sampel adalah VIII1 sebagai kelas eksperimen dan VIII3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pada siswa 'pemahaman konsep matematika dengan uji reliabilitas $R_{11} = 0,88$. Data dianalisis dengan menggunakan t-test. .

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa $t_{hitung} = 5,37$ dan $t_{tabel} = 1,669$ dengan $\alpha = 0,05$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pemahaman siswa tentang konsep-konsep matematika dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dan mengajukan pertanyaan beredar teknik topi adalah efek yang lebih baik pada pemahaman siswa tentang konsep matematika dari konvensional.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Safatma, Dkk dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan teknik mengajukan pertanyaan dan langkah-langkahnya. Adapun perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Safatma, Dkk yaitu peneliti meneliti mata pelajaran IPS, di SD kelas IV, untuk meningkat hasil belajar siswa, waktu penelitian, tempat penelitian dan penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Safatma, Dkk yaitu meneliti mata pelajaran Matematika, di SMP kelas VII, terhadap pemahaman konsep matematika, waktu penelitian, tempat penelitian dan penelitian yang digunakannya merupakan penelitian kuantitatif.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik pembelajaran pertanyaan musical, dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS

pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 teratak kecamatan rumbio jaya kabupaten Kampar.

F. Indikator Keberhasilan

1. Indikator kinerja

a. Indikator Aktivitas guru

Adapun langkah-langkah dalam teknik pembelajaran pertanyaan musical adalah²³:

- a) Guru meminta setiap siswa menulis pertanyaan mengenai bahan pelajaran di kartu kosong yang dibagikan guru
- b) Guru meminta semua orang berdiri dan membentuk lingkaran.
- c) Guru memintasiswa mengedarkan kartu pertanyaan sekeliling lingkaran kepada orang disebelah kanannya setelah musik dimainkan.
- d) Setelah musik berhenti, Guru memberi siswa waktu 1-3 menit untuk merumuskan jawaban yang ada ditangan mereka.
- e) Guru lalu meminta seluruh siswa menjawab pertanyaan dan membaca di depan kelas.
- f) Guru memberikan nilai atau hadiah ringan berupa kacang, permen, dan lain-lain kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar.
- g) Guru hanya menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab siswa.

b. Indikator Aktivitas siswa

aktivitas siswa melalui teknik pembelajaran pertanyaan musical adalah:

- a) Siswa menulis pertanyaan mengenai bahan pelajaran di kartu kosong yang dibagikan guru
- b) Semua siswa berdiri dan membentuk lingkaran.
- c) Siswa mengedarkan kartu pertanyaan sekeliling lingkaran kepada orang disebelah kanannya diwaktu musik sedang dimainkan.

²³ Martinis yamin, *kiat membelajarkan siswa*,jakarta: gaung persada press, 2010.

- d) Siswa merumuskan jawaban yang ada ditangan mereka setelah musik dihentikan dan diberi waktu selama 1-3 menit.
- e) Siswa menjawab pertanyaan dan membaca di depan kelas.
- f) Siswa mendapat nilai ataupun hadiah dari guru bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar.
- g) Siswa mendengarkan jawaban guru dari pertanyaan yang tidak bisa dijawab siswa.

3. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Indikator aktivitas belajar siswa dengan penerapan teknik pembelajaran pertanyaan musical pada mata pelajaran IPS yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan gurumenyampaikan materi pelajaran.
- b. *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.
- c. *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- d. *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- e. *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- f. *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- g. *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS secara klasikal telah mencapai 75%.²⁴ Artinya dengan presentase tersebut aktivitas belajar siswa tergolong “cukup tinggi”, hal ini sesuai dengan pendapat suharsimi arikunto yaitu sebagai berikut:

Tabel. 2interval kategori aktivitas belajar siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Tinggi
2	56%-75%	Cukup tinggi
3	40%-55%	Rendah
4	0%-40%	Sangat rendah